



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Lalu, yang akan dibahas adalah variabel penelitian, yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini dengan melihat data dari laporan keuangan perusahaan pada periode 2012-2015, untuk memperoleh data mengenai variabel Beban Pajak Kini (X1), Profitabilitas (X2), dan *Leverage* (X3) serta Manajemen laba (Y).



B. Desain Penelitian

Penulis menggunakan panduan menurut *Cooper dan Schindler* (2014:126-129) yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi delapan bagian yaitu:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Berdasarkan derajat kristalisasi pertanyaan riset, penelitian ini menggunakan studi formal. Hal ini disebabkan penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber daya yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian yang digunakan termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumentasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur. Data tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012 sampai tahun 2015, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

3. Pengontrolan variabel-variabel oleh peneliti

Dalam penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain laporan setelah fakta. Hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.



4. Tujuan penelitian

Dilihat dari tujuan studinya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal (sebab akibat) dikarenakan penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan dalam variabel-variabel terkait. Peneliti ingin menjawab pengaruh Beban Pajak Kini, Profitabilitas, *Leverage* terhadap manajemen laba.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *times-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2012 sampai dengan 2015 dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik dikarenakan penelitian ini berupaya memperluas karakteristik studi. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang ada.

7. Lingkungan Penelitian

Lingkungan dalam penelitian ini termasuk lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena objek penelitian merupakan perusahaan yang benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data didapatkan dari sumber yang terpercaya.

8. Persepsi peserta

Ada tiga persepsi didalam suatu penelitian, yaitu partisipan tidak mengamati penyimpangan yang berasal dari rutinitis sehari-hari, partisipan mengamati penyimpangan yang ada tetapi tidak berhubungan dengan peneliti, dan partisipan mengamati

penyimpangan yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah manajemen laba atau *earnings management*. Penelitian ini menggunakan *modified model Jones* yang dalam menghitung *discretionary accruals* Dechow, et.al (1995). Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan Andini & Sulistyanto (2011) serta Halim, dkk (2005). *Discretionary accruals* merupakan nilai akrual yang dapat diatur oleh manajemen sehingga dapat mempengaruhi nilai laba yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan (Yuliana, 2011). Adapun langkah-langkah dalam menghitung *discretionary accruals* adalah sebagai berikut:

a. Menghitung total accrual (TACC)

Adapun untuk menghitung *total accrual* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

TACC : Total akrual perusahaan i pada periode t.

NI_{it} : Laba Bersih perusahaan i pada periode t

(Catatan: Laba sebelum pajak)



CFO_{it} : Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

b. Mengestimasi nilai total accrual dengan persamaan regresi

Untuk mengestimasi nilai dari *total accrual* dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TACC_{it} / TA_{t-1} = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / TA_{t-1}) + \alpha_3(PPE/TA_{t-1}) \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

TACC_{it} : Total Accrual perusahaan i pada periode t

TA_{t-1} : Total Asset perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i, dibandingkan antara tahun t dengan tahun t-1

PPE : Harga perolehan aset tetap perusahaan pada tahun t

α₁, α₂, α₃ : Koefisien Regresi

c. Menghitung nilai *non-discretionary accruals*

Setelah membuat persamaan regresi diatas atas maka *non-discretionary accruals* dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_{it} = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta REV_{it} / TA_{t-1} - \Delta REC_{it} / TA_{t-1}) + \alpha_3(PPE/TA_{t-1}) \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

TA_{t-1} : Total Asset perusahaan i pada periode t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i, dibandingkan antara tahun t dengan tahun t-1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i, dibandingkan antara tahun t dengan tahun t-1

PPE : Harga perolehan aset tetap perusahaan pada tahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: Koefisien Regresi

d. Menghitung nilai discretionary accrual

Dalam menghitung nilai *discretionary accrual* diperoleh dari selisih *total accrual* yang di regresi dengan *non discretionary accrual*:

$$DAC_{it} = TACC_{it} - NDACC_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

$DACC_{it}$: *Discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

$TACC_{it}$: Total akrual perusahaan i pada periode t

TA_{t-1} : Total Asset perusahaan i pada periode t-1

$NDACC_{it}$: *Non discretionary accrual* perusahaan i pada periode t

2. Variabel Independent

Terdapat tiga variabel independent pada penelitian ini, yaitu Beban pajak kini, Profitabilitas, dan *Leverage*. Berikut ini penjelasan mengenai proksi yang penulis gunakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Profitabilitas (X2)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan profitabilitas perusahaan melalui ROA (*Return On Assets*). Hery (2016:193) hasil pengambilan atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan profitabilitas perusahaan melalui ROA (*Return On Assets*). Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Di samping itu hasil dari pengembalian investasi tersebut menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh operasi didalam sebuah perusahaan (Kasmir, 2012:201-202).

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penulis menyimpulkan dalam penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan ROA yang didapat langsung dari laporan tahunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Leverage (X3)

Variabel leverage menggunakan rasio *Debt to Asset*, yaitu perbandingan total kewajiban (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dengan total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun (Asnawi dan Wijaya, 2015:24). Rumus leverage ratio adalah:

$$\text{Leverage ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2013-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai laba sebelum pajak, arus kas operasi, PPE, pendapatan, piutang, pajak kini perusahaan, return on assets, total asset, dan total hutang yang terdapat didalam laporan keuangan yang telah dilakukan *audited* oleh perusahaan.



E. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode yang dilakukan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk tersebut dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, dalam Mahawyahrti dan Budiasih, 2016).

Adapun kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indosnesia (BEI) pada tahun 2013-2015.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015 yang disesuaikan dengan kriteria pengelompokkan sub sektor manufaktur dari ICMD 2015.
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2012-2015 (tidak di delisting).
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba tahun berjalan 2012-2015.
5. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
6. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap.
7. Perusahaan yang tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	136 Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015 yang tidak disesuaikan dengan kriteria pengelompokan sub sektor manufaktur dari ICMD 2015	(19 Perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2012-2015 (delisting)	(8 Perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang mengalami rugi tahun berjalan 2012-2015	(43 Perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah	(11 Perusahaan)
Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	(7 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki kompensasi rugi fiskal.	(6 Perusahaan)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian per tahun	42 Perusahaan
Periode penelitian yang dilakukan	3 Tahun

Sumber : Data Olahan

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tehnik Analisis Data

1. Uji Pooling Data

Uji *pooling* dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana pooling data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan atau tidak. Uji *Pooling* data digunakan dengan menggunakan *dummy variable*, banyaknya variabel *dummy* yang digunakan adalah 2, *dummy X1*, *dummy X2* (tahun 2013 sebagai tahun dasar).

Dummy X1 akan bernilai 1 untuk tahun 2014, selainnya 0

Dummy X2 akan bernilai 1 untuk tahun 2015, selainnya 0

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika $Sig < 0,05$ berarti data tidak dapat di-pool
- (2) Jika $Sig > 0.05$ berarti data dapat di-pool

2. Uji Deskriptif

Dalam uji ini memberikan gambaran informasi atau deskriptif suatu data yang digunakan dalam penelitian, antara lain dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, varian, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013:19).

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji ini terdapat beberapa uji yang dilakukan yaitu terdiri dari:



a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

- H_0 Data residual berdistribusi normal
- H_a Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) melalui uji statistik, yaitu uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2013:164) dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (P-Value). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika P-value $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal
- (2) Jika P-value $< \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas. Dalam penelitian ini mengukur heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot (Ghozali, 2013:139).

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Jika ada pola tertentu, seperti adanya titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan data tersebut terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk meguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Mengukur Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIP)* dan *Tolerance Value*.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat multikolinieritas

H_a : terdapat multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

(1) Jika $P\text{-Value} < \alpha$ 10 dan tolerance value $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas

(2) Jika $P\text{-Value} > \alpha$ 10 dan tolerance value $< 0,1$ maka terdapat multikolinieritas

d. Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (Ghozali, 2013:111).

Uji Durbin Watson digunakan untuk autokolerasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independent.



Tabel 3.2

Pengambilan Keputusan Autokolerasi

Hipotetsis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada kolerasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada kolerasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi, positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)

H_a : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

4. Analisis Regresi Linier Ganda

Dalam analisis regresi linier ganda merupakan analisis yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji variabel manajemen laba sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh 3 variabel independent lainnya, yaitu Beban pajak kini, Profitabilitas, *Leverage*. Hasil dari

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



analisis regresi linier ganda adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi dengan cara nilai variabel dependen dengan suatu penelitian (Ghozali, 2013:95). Dalam penelitian ini, model regresi penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$EM = a \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan

EM : *earnings manjement*

B₀ : Intersep (α)

β₁ : koefisien regresi (β)

X₁ : Beban pajak kini

X₂ : Profitabilitas

X₃ : *Leverage*

ε : *error*

5. Uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$



Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $P\text{-Value} < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0
- b. Jika $P\text{-Value} > \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pengujian keberartian model dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 \quad \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$$

$$H_a \quad \text{Paling sedikit ada } \beta_1 \neq 0$$

Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika $P\text{-Value} < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0
- b. Jika $P\text{-Value} > \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0

7. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur besarnya kemampuan seluruh variabel independent pada model regresi dalam menerangkan perubahan variabel dependent. Nilai R^2 selalu berkisar antara 0 sampai 1 atau 0% sampai dengan 100%. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan model regresi yang semakin baik. Sebaliknya, nilai R^2 yang sama dengan 0 menandakan bahwa variasi dari variabel dependent tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel independent.

Namun dalam menggunakan R^2 terdapat kelemahan yang membuat bias suatu penelitian yaitu apabila terdapat tambahan variabel independent maka secara langsung nilai R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependent. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan nilai adjusted R^2 . Nilai adjusted R^2 berbeda dengan nilai R^2 karena dapat meningkat atau menurun apabila suatu variabel independent ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013:97).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.